

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Pendidikan merupakan produk kebudayaan manusia. Pendidikan memiliki peran yang strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kegiatan pendidikan dilakukan dalam upaya mempertahankan dan melanjutkan kehidupan manusia. Tujuan pendidikan pada umumnya adalah menyediakan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan keterampilan secara optimal. Berkembangnya bakat dan keterampilan secara optimal akan meningkatkan keberhasilan belajar (Alfred, 2018).

Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari hasil pendidikan yang baik. Bukti pembelajaran yang baik dilihat juga dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar adalah suatu perubahan sikap dan perilaku yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran. Hasil belajar diukur untuk mengetahui seberapa besar pengaruh poses pembelajaran terhadap seseorang setelah kegiatan belajar selesai sehingga hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan (Purwanto, 2018). Untuk memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan, siswa harus menguasai dan memiliki keahlian yang bermanfaat bagi siswa itu sendiri. Salah satu pelajaran yang wajib dikuasai dan diikuti oleh siswa adalah Boga

Dasar. Pada pelajaran ini siswa dituntut agar mampu memahami dan menguasai materi Boga Dasar terutama pada materi pokok Potongan Bahan Makanan. Untuk dapat memahami suatu materi siswa harus diikuti dengan adanya kemandirian belajar.

Kemandirian belajar atau belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif oleh individu maupun kelompok yang didorong oleh niat dan motivasi untuk menguasai suatu kompetensi. Seseorang yang belajar mandiri dapat dilihat dari hasil belajar yang diperolehnya tanpa tergantung kepada orang lain. Kemandirian dalam belajar dapat diartikan sebagai aktivitas belajar yang lebih didorong oleh kemauan/inisiatif sendiri, pilihan sendiri, tanggung jawab dan mempunyai rasa percaya diri yang tinggi dalam menyelesaikan tugasnya (Sumarno, 2018). Kemandirian belajar siswa akan menekankan pada aktivitas belajar inisiatif tinggi, penuh tanggung jawab dan mampu menyelesaikan tugasnya dengan rasa percaya diri tanpa tergantung dengan orang lain. Efektifnya suatu pembelajaran juga harus didukung dengan adanya sumber belajar.

Sumber belajar merupakan salah satu faktor yang turut mendukung efektifnya suatu pembelajaran. Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan dan memberikan kemudahan belajar sehingga diperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang diperlukan juga dapat meningkatkan hasil belajar (Nana Sudjana, 2018). Sumber belajar dibuat untuk membantu proses pembelajaran sehingga siswa tidak hanya mendapatkan pelajaran dari guru saja melainkan siswa dapat belajar mandiri dengan cepat dan mudah. Sumber belajar juga diartikan sebagai daya yang

dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar baik secara langsung, maupun secara tidak langsung, sebagian atau keseluruhan. Salah satu sumber belajar yang dapat dimanfaatkan untuk membantu siswa dalam belajar terutama di era globalisasi saat ini adalah internet.

Internet dapat mendukung hasil belajar yang baik. Hal ini dapat diketahui bahwa internet merupakan salah satu sarana atau media untuk memperoleh informasi dengan mudah dan cepat. Pemanfaatan sumber belajar internet merupakan salah satu sumber belajar yang dapat memberikan kemudahan kepada pendidik dan peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya. Internet mempermudah pemakainya untuk mendapat informasi-informasi di dunia cyber, lembaga-lembaga milik pemerintah dan institusi pendidikan dengan menggunakan protokol yang ada pada komputer dengan menggunakan tipe komunikasi seperti telepon, satelit dan lain-lain (Matondang, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara penulis (Februari, 2020) dengan guru bidang studi menyatakan bahwa hasil belajar siswa masih rendah terutama pada materi pokok Potongan Bahan Makanan. Hal ini dilihat dari nilai ulangan siswa yang sebagian besar memperoleh nilai dibawah KKM yaitu sebanyak 65 persen dan diatas KKM sebanyak 35 persen. Standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ada di sekolah yaitu sebesar 75. Rendahnya hasil belajar siswa terjadi karena kurangnya perhatian siswa pada saat guru menjelaskan materi potongan bahan makanan sehingga menyebabkan siswa kurang memahami bentuk dari setiap jenis potongan. Siswa belum sepenuhnya memahami bentuk dari setiap

potongan terutama ukuran dari setiap potongan, misalnya pada potongan *julienne*. Siswa mengetahui potongan tersebut berbentuk seperti korek api, namun siswa tidak sepenuhnya mengetahui berapa ukuran panjang dan tebalnya sehingga pada saat ulangan siswa hanya bisa mereka-reka jawaban soal pertanyaan yang diberikan guru. Hal ini menunjukkan kemandirian belajar dan pemanfaatan sumber belajar yang masih kurang mengakibatkan hasil belajar Boga Dasar pada materi potongan bahan makanan masih rendah.

Oleh karena ini perlu dilakukan penelitian dengan Judul **“Hubungan Pemanfaatan Sumber Belajar Internet dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Boga Dasar Siswa SMK Putra Anda Binjai”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pemanfaatan sumber belajar internet.
2. Kurangnya kemandirian belajar siswa.
3. Kurangnya penguasaan siswa pada materi Potongan Bahan Makanan.
4. Kurangnya pemanfaatan sumber belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
5. Kurangnya kemandirian belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
6. Kurangnya pengetahuan siswa pada materi Potongan Bahan Makanan.
7. Kurangnya pemanfaatan sumber belajar internet dan kemandirian belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

1.3. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pemanfaatan sumber belajar internet dibatasi pada situs yang paling sering dikunjungi siswa yaitu google search, youtube, blog/website, ebook, email dan instagram.
2. Sikap kemandirian belajar siswa dibatasi pada rasa percaya diri, disiplin dalam belajar, memiliki kemampuan inisiatif dan mempunyai tanggung jawab.
3. Hasil belajar Boga Dasar dibatasi pada materi pokok Potongan Bahan Makanan.
4. Subjek penelitian siswa kelas X Jasa Boga SMK Putra Anda Binjai.

1.4. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pemanfaatan sumber belajar internet?
2. Bagaimana kemandirian belajar siswa?
3. Bagaimana hasil belajar Boga Dasar siswa?
4. Bagaimana hubungan pemanfaatan sumber belajar internet dengan hasil belajar Boga Dasar siswa?
5. Bagaimana hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar Boga Dasar siswa?
6. Bagaimana hubungan pemanfaatan sumber belajar internet dan kemandirian belajar dengan hasil belajar Boga Dasar siswa?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis :

1. Pemanfaatan sumber belajar internet.
2. Kemandirian belajar siswa.
3. Hasil belajar Boga Dasar siswa.
4. Hubungan pemanfaatan sumber belajar internet dengan hasil belajar Boga Dasar.
5. Hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar Boga Dasar.
6. Hubungan pemanfaatan sumber belajar internet dan kemandirian belajar dengan hasil belajar Boga Dasar.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan sumber informasi atau referensi bagi pembaca untuk mengembangkan dan memperkaya ilmu pengetahuan terkait hubungan pemanfaatan sumber belajar internet dan kemandirian belajar dengan hasil belajar Boga Dasar. Berguna bagi siswa untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam pemanfaatan sumber belajar internet sehingga siswa lebih mandiri dalam pembelajaran dan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Diharapkan juga bermanfaat bagi guru untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan guna meningkatkan hasil belajar siswa.